

BAB VI. Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan bahwa Humor Komika Dodit Mulyanto dalam Stand Up Comedy Indonesia IV Kompas TV menunjukkan keberagaman tema. Tema-tema itu diolah sedemikian rupa sehingga memunculkan humor karena penampilan pembawanya yaitu Dodit Mulyanto orisinalitas keluguaannya sebagai orang Jawa yang masih kental dialeg bahasa Jawanya dalam setiap ucapan atau kata-kata humornya.

Selain itu bahwa humor yang ditampilkan dengan menggunakan alat musik biola yang sekaligus sebagai penguat penampilan menjadikan humor yang ditampilkan menjadi unik.

Oleh karena penampilan Komika Dodit Mulyanto sebagai peserta kompetisi, maka ia mengikuti arahan dari panitia dalam menentukan tema-tema humornya. Humor-humornya adalah humor yang kekinian dan aktual mengikuti perkembangan peristiwa yang terjadi di masyarakat.

Humor-humor yang diproduksi cenderung sesuai dengan teori tentang superioritas dan degradasi, yaitu humor adalah aktivitas menertawakan sesuatu yang dianggap lebih rendah, lebih jelek dan sebagainya. Teori tentang penyimpangan frustrasi dalam harapan dan bisosiasi. yang menyebabkan humor terjadi karena adanya penyimpangan dari sesuatu yang diharapkan, adanya penyimpangan antara konsep dan obyeknya, adanya peloncatan secara tiba-tiba atau sekonyong dari satu konteks ke konteks lain, juga karena adanya penggabungan dua kejadian atau peristiwa atau arti yang sesungguhnya terpisah. Teori pelepasan ketegangan dan pembabasan, yaitu produksi humor terjadi karena adanya pembebasan dari ketegangan dan tekanan psikis.

6.2. Saran

Pengumpulan data dalam penelitian di ambil dari chanel You Tube Stand Up Comedy Indonesia IV Kompas TV melalui handphone. Pengumpulan data tersebut dengan cara menonton seluruh penampilan dari Komika Dodit Mulyanto secara berulang di kerjakan pada malam hari. Artinya pada waktu menonton pertama kali hanya menonton saja, kemudian menonton yang kedua dicatat judulnya, menonton yang ketiga ditransliterasi ucapan-ucapannya sampai di tonton

tiga kali agar ucapannya tidak ada yang terlewat. Keempat setiap ucapan-ucapan yang membuat penonton tertawa di beri tanda silang atau X, dan ini dilakukan sampai menonton tiga kali. Proses-proses tersebut kadang-kadang mengalami kendala karena listrik mati dan handphone tiba-tiba harus menerima notifikasi dan menjawabnya.

Agar tidak terjadi hambatan tersebut bagi peneliti yang menggunakan peralatan handphone sebaiknya di hindari lebih baik menggunakan laptop dan Wi Fi dengan kecepatan tinggi dan tidak satu provider, kondisi baterai laptopnya yang prima dan handphone sebagai alternatif kedua dengan pulsa yang cukup.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahmanadji, Didiék, "Sejarah, Teori, Jenis, Dan Fungsi Humor" dalam Jurnal Bahasa dan Seni 35. No.2 . 2007.
- [2] Pradopo, Sri Widati,dkk." Humor Dalam Sastra Jawa Modern", Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta-Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984/1985.
- [3] Istiningtiyas, Listya. "Humor Dalam Kajian Psikologi Islam" dalam Jurnal Ilmu Agama UIN Raden Fatah, Vol.15 No.1, 2014
- [4] Asyura, Muhammad, Chairil Effendy, Martono. " Makna dan Fungsi Humor Dalam Kumpulan Cerita Abunawas" dalam Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa Volume 3, No.4, 2014.
- [5] Andanaprawira, Yudha,"Kajian Bisosiasi Pada Kisah Si Kabayan Dan Abunawas Sebagai Sebuah Alternatif Pembelajaran Sastra". dalam Jurnanal Tatar Pasundan Volume XIII No.1 Tahun 2019.
- [6] Ighfir Sukardi, Mochamad, Sumarlan, Sri Marmanto" Upaya Membangun Humor Dalam Wacana Meme Melalui Permainan Bunyi (Kajian Semantik)" dalam Jurnal Hasta Wiyata Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Halaman Jurnal: hastawiyata. hastawiyata.ub.ac.id/index.php/hastawiyata
- [7] Rizka Fadilah, Emy,"Humor Dalam Wacana Stand Up Comedy Indonesia 4 di Kompas TV"Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, 2015
- [8] Faisal, Acmad, Azizah Fitriah,"Gaya Humor Mahalabiu",dalam Jurnal Studia Insania, Vol. 8 No. 1 Mei 220.
- [9] Rahmanadji, Didiék, " Sejarah, Teori, Jenis, Dan Fungsi Humor" dalam Jurnal Bahasa dan Seni 35. No.2 . 2007.
- [10] Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat Departemen Pendidikan Nasional, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2008.
- Sungkar, Yuslam, Partini partini, " Sense Of Humor sebagai Langkah Meningkatkan Kepercayaan Diri Guru PPL Dalam Proses Belajar Mengajar", dalam Jurnal Ilmiah Psikologi Indigenous, <http://doi.org/10.23917/Indigenous>.
- [11] Pradopo, Sri Widati,dkk." Humor Dalam Sastra Jawa Modern", Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta-Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984/1985
- [12] Pradopo, Sri Widati,dkk." Humor Dalam Sastra Jawa Modern", Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta-Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984/1985
- [13] Rahmanadji, Didiék, " Sejarah, Teori, Jenis, Dan Fungsi Humor" dalam Jurnal Bahasa dan Seni 35. No.2 . 2007

- [14] Ssugiyono. *Metode Penelitian Komebianasi*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- [15] Asyura, Muhammad, Chairil Effendy, Martono. “ Makna dan Fungsi Humor Dalam Kumpulan Cerita Abunawas” dalam *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* Volume 3, No.4, 2014.
- [16] Ratna Kusuma Wardani, Indra, “Hubungan Cita Rasa Humor (Sense Of Humor) dengan Kebermanaan Hidup Pada Remaja Akhir (Mahasiswa) “ dalam *Jurnal Sosio Humaniora* Volume 3 No.3 Mei 2012
- [17] Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2010

